

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan kejujuran dan rasa tanggung jawab, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: *Tradisi Ataah dalam Kematian (Studi Living Hadis di Desa Ancaran, Kuningan, Jawa Barat)* diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Skripsi ini sepenuhnya merupakan karya tulis ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Saya menjamin bahwa karya ini belum pernah diterbitkan oleh pihak lain.

Setiap tulisan dan pendapat orang lain dalam skripsi ini telah saya cantumkan secara jelas sesuai dengan etika keilmuan dan sesuai Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang berlaku. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 06 Maret 2025



**PAJRIAH**  
NIM. 211370018

## ABSTRAK

Nama: **Pajriah**, NIM: **211370018**, Judul Skripsi: **Tradisi ‘Ataqah Dalam Kematian (Studi Living Hadis di Desa Ancaran, Kuningan, Jawa Barat)**, Prodi Ilmu hadits, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1446M/2025H.

Tradisi merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat sejak zaman dahulu, dari generasi ke generasi. Setiap daerah memiliki tradisinya masing-masing dan itu berbeda-beda. Seperti tradisi yang ada di desa Ancaran, Kuningan, Jawa Barat ialah tradisi ‘Ataqah, di mana para keluarga dan jama’ah tahlil mengirimkan bacaan surat al-Ikhlash sebanyak 100.000 kali untuk si mayit dan pelaksanaannya dengan menggunakan batu kerikil untuk media penghitungannya.

Terdapat tiga permasalahan yang penulis kaji: 1) bagaimana dasar teologis dalam praktik tradisi ‘ataqah di desa Ancaran? 2) bagaimana makna simbolis dari praktik penggunaan batu kerikil sebagai media penghitung di desa Ancaran? 3) bagaimana nilai-nilai living hadis dalam praktik tradisi ‘ataqah di desa Ancaran? Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui dasar teologis dari tradisi ‘ataqah di desa Ancaran, Kuningan, Jawa Barat 2) untuk mengungkap makna simbolis dari penggunaan batu kerikil dalam tradisi ‘ataqah di desa Ancaran, Kuningan, Jawa Barat 3) mengungkap nilai-nilai living hadis di dalam tradisi ‘ataqah di desa Ancaran, Kuningan, Jawa Barat.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode lapangan (*field research*) dengan pendekatan *living hadis* dan analisis buku untuk mencari hadis-hadis yang berkaitan dengan tradisi yang diteliti. Objek penelitian untuk menggali informasi terkait tradisi ‘ataqah di desa Ancaran, Kuningan, Jawa Barat. Adapun metode yang digunakan yakni metode kualitatif dengan dua pendekatan yaitu teologis dan sosiologis, dengan teknik pengumpulan datanya melalui tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa ‘ataqah merupakan upaya untuk memohon ampun dan keringanan untuk siksaan kubur orang yang telah meninggal. Kegiatan tradisi ‘ataqah di desa Ancaran berlandaskan pada penafsiran Syekh Muhammad Nawawi dalam kitab karangannya yaitu *Naṣā’ih al-‘Ibād* karya Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi. Didalamnya dijelaskan bahwa ‘ataqah ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu ‘ataqah *sughra* yang pengamalannya itu membaca *Lā ilāha illallāh* sebanyak 70 ribu kali. Dan ‘ataqah *kubra* yaitu membaca surat al-Ikhlash 100.000 kali. Di Desa Ancaran, masyarakat melakukan tradisi ‘ataqah yang termasuk ke dalam ‘ataqah *kubra* di mana pelaksanaannya membaca 100.000 kali surat al-Ikhlash dengan menggunakan batu kerikil sebagai media penghitung. Pelaksanaannya yaitu diawali dengan tahlilan dan dilanjutkan dengan ‘ataqah, kemudian ritual setelah ‘ataqah ialah ziarah ke makam dengan meletakkan batu kerikil yang sudah dibacakan surat al-Ikhlash guna saksi kepada Allah Swt. bahwa sudah melakukan ‘ataqah untuk si mayit.

**Kata kunci: Tradisi, ‘Ataqah, Living Hadis**

## ABSTRACT

Name: **Pajriah**, NIM: **211370018**, Thesis Title: **The Tradition of 'Ataqah in Death (Living Hadith Study in Ancaran Village, Kuningan, West Java)**, Hadith Science Study Program, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1446M/2025H.

Tradition is a habit that has been carried out by society since ancient times, from generation to generation. Each region has its own traditions and they are different. Like the tradition in Ancaran Village, Kuningan, West Java, namely the 'Ataqah tradition, where families and tahlil congregations send readings of the letter al-Ikhlās 100,000 times for the deceased and its implementation uses pebbles as a counting medium.

There are three problems that the author examines: 1) what is the theological basis for the practice of the 'ataqah tradition in Ancaran Village? 2) What is the symbolic meaning of the practice of using pebbles as a counting medium in Ancaran village? 3) What are the values of living hadith in the practice of the 'ataqah tradition in Ancaran village? The objectives of this study are: 1) to determine the theological basis of the 'ataqah tradition in Ancaran village, Kuningan, West Java 2) to uncover the symbolic meaning of the use of pebbles in the 'ataqah tradition in Ancaran village, Kuningan, West Java 3) to reveal the values of living hadith in the 'ataqah tradition in Ancaran village, Kuningan, West Java.

The method used in this thesis is the *field research* method with a *living hadith* approach and book analysis to find hadiths related to the tradition being studied. The object of the study is to explore information related to the 'ataqah tradition in Ancaran village, Kuningan, West Java. The method used is a qualitative method with two approaches, namely theological and sociological, with data collection techniques through three techniques, namely observation, interviews, and documentation. The conclusion that can be drawn from the results of the research conducted, that 'ataqah is an effort to ask for forgiveness and leniency for the torture of the grave of the deceased. The tradition of 'ataqah in Ancaran village is based on the interpretation of Syekh Muhammad Nawawi in his book, *Naṣā'ih al-'Ibād* by Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi. In it, it is explained that 'ataqah is divided into two parts, namely 'ataqah *sughra* which is practiced by reading *Lā ilāha illallāh* 70 thousand times. And 'ataqah *kubra* which is reading the letter al-Ikhlās 100,000 times. In Ancaran Village, the community carries out the tradition of 'ataqah which is included in 'ataqah *kubra* where the implementation is reading 100,000 times the letter al-Ikhlās using pebbles as a counting medium. The implementation is started with tahlilan and continued with 'ataqah, then the ritual after 'ataqah is a pilgrimage to the grave by placing a pebble that has been read with the letter al-Ikhlās as a witness to Allah SWT. that has done 'ataqah for the deceased.

**Keywords: Tradition, 'Ataqah, Living Hadith**

## المخلص

الاسم: باجريا، رقم الطالب : ٢١١٣٧٠٠١٨ ، عنوان الرسالة: "تقليد" العتق" في الموت) دراسة الحديث الحلي في قرية أنكاران، كونينجان، جاوة الغربية(، برنامج قسم علوم الحديث، كلية أصول الدين والأدب، جامعة السلطان مولانا حسن الدين بنتن، السنة الدراسية ٢٠٢٥ م / ١٤٤٦ هـ.

التقليد هو عادة يمارسها المجتمع منذ العصور القديمة، من جيل إلى جيل . كل منطقة لديها تقاليدها الخاصة والتي تختلف . كما هو الحال في التقليد في قرية أنكاران، كونينجان، جاوة الغربية، وبالتحديد تقليد "العتق"، حيث ترسل الأسرة وجماعة التهليل قراءات سورة الإخلاص ١٠٠ ألف مرة للمتوفى ويستخدم التنفيذ الحصى كوسيلة للعد.

هناك ثلاث إشكاليات يبحثها المؤلف : (١) ما هو الأساس اللاهوتي لممارسة تقليد "العتق" في قرية أنكاران؟ (٢) ما هو المعنى الرمزي لممارسة استخدام الحصى كوسيلة للعد في قرية أنكاران؟ (٣) ما هي قيم عيش الحديث في ممارسة عادة العتق في قرية أنكاران؟ أهداف هذه الدراسة هي : (١) معرفة الأساس اللاهوتي لتقليد "العتق" في قرية أنكاران، كونينجان، جاوة الغربية . (٢) الكشف عن المعنى الرمزي لاستخدام الحصى في تقليد "العتق" في قرية أنكاران، كونينجان، جاوة الغربية . (٣) الكشف عن قيم الحديث الحلي في تقليد "العتق" في قرية أنكاران، كونينجان، جاوة الغربية.

المنهج المتبع في هذه الرسالة هو منهج البحث الميداني بمنهج الحديث الحلي وتحليل الكتب للعثور على الأحاديث المتعلقة بالحديث المراد دراسته . يهدف البحث إلى استكشاف المعلومات المتعلقة بتقليد "العتاق" في قرية أنكاران، كونينجان، جاوة الغربية . الطريقة المستخدمة هي طريقة نوعية ذات منهجين، وهما اللاهوتي والاجتماعي، مع تقنيات جمع البيانات باستخدام ثلاث تقنيات، وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق . والخلاصة التي يمكن استخلاصها من نتائج البحث الذي تم إجراؤه هي أن العتقة هي محاولة لطلب المغفرة والرحمة من عذاب القبر للميت . يعتمد تقليد أنشطة العتاقة في قرية أنكاران على تفسير الشيخ محمد النووي في كتابه) نصائح العباد (لمحمد النووي بن عمر الجاوي . وفيه بيان أن هذه العتقة تنقسم إلى قسمين، وهي العتقة الصغرى، وهي قراءة لا إله إلا الله سبعين ألف مرة . والعتاقة الكبرى قراءة حرف الإخلاص مائة ألف مرة . في قرية أنكاران، يقوم المجتمع بتقليد "العتق" الذي يندرج ضمن "العتق الكبرى" حيث يتضمن التنفيذ قراءة حرف الإخلاص ١٠٠ ألف مرة باستخدام الحصى كوسيلة للعد . ويبدأ التنفيذ بالتهليل ثم بالعتق، ثم المناسك بعد العتاقة وهي الحج إلى القبر بوضع حصاة مكتوب عليها سورة الإخلاص شهادة لله عز وجل . أنه قد عتق عن الميت.

الكلمات المفتاحية: الحديث، العتاقة، الحديث الحلي



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

---

No : **Nota Dinas** Kepada Yth.  
Lamp : - Fakultas Ushuluddin dan Adab  
Hal : **Ujian Skripsi** UIN SMH Banten  
**a.n Pajriah** Di  
**NIM : 211370018** Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dapat dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Pajriah NIM : 211370018**, dengan judul skripsi: *Tradisi 'Ataqah Dalam Kematian (Studi Living Hadis di Desa Ancaran, Kuningan, Jawa Barat)*, dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Serang, 06 Maret 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A**

NIP: 197304201999031001

**Salim Rosyadi, M.Ag**

NIP: 1991106062019031008

**LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH  
TRADISI ATAQAH DALAM KEMATIAN (STUDI  
LIVING HADIS DI DESA ANCARAN, KUNINGAN,  
JAWA BARAT)**

Oleh:

**Pajriah**

NIM: 211370018

Menyetujui:

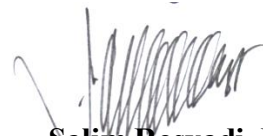
Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M. A.**

NIP: 197304201999031001



**Salim Rosyadi, M. Ag.**

NIP: 1991106062019031008

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.**

NIP: 197109031999031007

Ketua

Program Studi Ilmu Hadis



**Muhammad Alif, S. Ag., M. Si.**

NIP: 196904062005011005

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Pajriah**, NIM: **211370018**. Judul Skripsi: “*Tradisi 'Ataqah dalam Kematian (Studi Living Hadis di Desa Ancaran, Kuningan, Jawa Barat)*”. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 05 Mei 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S. Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 14 Mei 2025

### Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.**

NIP: 197202021999031004

Anggota

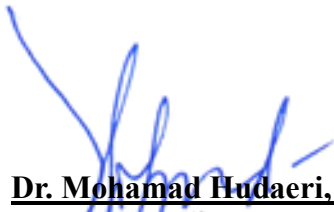


**Reza Fandana, M.Pd.**

NIP: 199105252022032001

Penguji I

Penguji II



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**

NIP: 197109031999031007



**Mus'idul Millah, M.Ag.**

NIP: 1988082220190310007

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M. A.**

NIP: 197304201999031001



**Salim Rosyadi, M.Ag.**

NIP: 1991106062019031008

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah bersyukur skripsi ini telah selesai dengan lancar, terima kasih kepada Allah Swt. Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua tercinta

Bapak Rakiman dan Ibu Iyah Haeriyah

Yang selalu melangitkan doa-doa baik untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Terima kasih telah mengantarkan penulis di tempat ini. semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan perlindungan Allah Swt.

## **MOTTO**

Allah Swt. Tak menyegerakan sesuatu kecuali itu yang baik, dan tidak pula melambat-lambatkan sesuatu kecuali itu yang terbaik pula.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Pajriah, lahir di Serang, tepatnya pada tanggal 28 Oktober 2002. Anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan bapak Rakiman dan ibu Iyah Haeriyah. Bertempat tinggal di kampung Barengkok Desa Kramatlaban Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Provinsi Banten.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis yaitu Sekolah Dasar di SD Negeri Barengkok I pada tahun 2008 sampai 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Muta'allimin Sidadung-Baros pada tahun 2014 sampai 2017. Pada tahun 2017 sampai 2020 melanjutkan Pendidikan atas di SMK Islam Cendikia Padarincang. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Ilmu Hadis yang bertempat di kota Serang Banten program Strata 1.

Sebelum berkuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis *gapyear* segala 1 tahun untuk bekerja di berbagai bidang pekerjaan. Selama kuliah penulis pernah mengikuti organisasi internal yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis dan organisasi eksternal PMII.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang menjadi suri tauladan bagi manusia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul "Tradisi 'Ataqah Dalam Kematian (Studi Living Hadis di Desa Ancaran, Kuningan, Jawa Barat)", disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua Jurusan dan Bapak Salim Rosyadi, M.Ag sebagai Sekertaris Jurusan yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Pembimbing I dan II Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A dan Bapak Salim Rosyadi, M.A yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberikan masukan, pengarahan,

bimbingan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis selama kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada keluarga besar Alm. Bapak Sarwan dan Almh. Ibu Arsawi, penulis ucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan *support* kepada penulis.
8. Cinta pertama dan panutanku, ayah tercinta Bapak Rakiman, Terimakasih telah menjadi alasan kuatku hingga saat ini sampai menyelesaikan tugas akhir. Semoga bapak bangga dengan usahaku saat ini.
9. Pintu surgaku, Ibu Iyah Haeriyah yang sabar dan kuat, ibu yang selama ini selalu mendoakan dan menyayangi dan memberikan dukungan kepada penulis tanpa henti hingga bisa menyelesaikan kuliah sampai jenjang S-I. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan. Terima kasih atas nasihat yang diberikan. Ibu menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terima Kasih. Ibu.
10. Keluarga, kakak-kakak tercinta Suryani, Siti Rogayah, dan adik tercinta Nurul Fikri yang telah memberikan motivasi, serta

melangitkan doa-doa agar senantiasa selalu diberi kemudahan dan dilancarkan dalam setiap perjalanan penulis.

11. Kepada Edy Setyo Laksono dan keluarga SamojangCitra tercinta yang telah turut berpartisipasi baik berupa tenaga maupun materi, penulis ucapkan banyak terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan serta *support*.
12. Terima kasih untuk teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah, see you on top, guys.
13. Kepada Bapak Mughni, Bapak Mughni, S. Pd., Bapak Suherman, Bapak H. Aceng Muhammad Bazari dan Seluruh narasumber yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk membantu penelitian penulis.
14. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
15. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri. Pajriah, Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Pajriah. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

